

KARYA TULIS ILMIAH

STUDI LITERATUR

**GAMBARAN KADAR BILIRUBIN PADA SERUM SEGAR DAN SERUM YANG
DILAKUKAN PENUNDAAN**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat Mencapai Jenjang Pendidikan
Diploma III Analis Kesehatan

Oleh:
NENENG FITRIANI
20117075



PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA

2020

ABSTRAK

GAMBARAN KADAR BILIRUBIN PADA SERUM SEGAR DAN SERUM YANG DILAKUKAN PENUNDAAN

Neneng Fitriani

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Jl. Cilolohan No. 36 Tasikmalaya

fitrianieneneng0@gmail.com

Pemeriksaan laboratorium klinik menentukan keputusan diagnosis suatu penyakit melalui hasil laboratorium. Hasil laboratorium yang berkualitas sangat diperlukan. Selain melakukan Pemantapan Mutu Internal (PMI), dan *quality control* harian, serta sistem penanganan sampel yang baik wajib dilakukan sebagai upaya untuk memberikan hasil laboratorium yang akurat. Untuk menjaga stabilitas sampel pemeriksaan diperlukan penanganan sampel sesuai ketentuan berdasarkan standard yang berlaku. Pada sampel yang kurang stabil (pemeriksaan kadar bilirubin) sebaiknya dilakukan pemeriksaan dengan segera atau menggunakan sampel serum segar, agar sampel tidak berubah. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui gambaran kadar bilirubin pada pemeriksaan serum segar (langsung) dan kadar bilirubin dengan melakukan penundaan serum pemeriksaan. Metode penelitian menggunakan studi literatur, yang ditelaah dari berbagai jurnal, referensi dan hasil-hasil penelitian terkait dengan judul /topic penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan rata rata kadar bilirubin segar lebih tinggi dari kadar bilirubin dengan sampel yang dilakukan dengan penundaan, baik penundaan yang dilakukan oleh suhu dingin maupun suhu kamar. Begitupun dengan gambaran kadar bilirubin yang tidak terkena paparan cahaya, menunjukkan rata rata yang lebih tinggi dari sampel yang mengalami paparan cahaya. Penundaan sampel pemeriksaan, paparan cahaya dan suhu penyimpanan dapat menurunkan kadar bilirubin.

Keywords: bilirubin, paparan cahaya, suhu, waktu.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF BILIRUBIN LEVELS IN FRESH AND SERUM SERUM TAKEN ON DELAY

Neneng Fitriani

Bakti Tunas Husada Tasikmalaya *College of Health Sciences*

Jl. Cilolohan No. 36 Tasikmalaya

fitrianineneng0@gmail.com

Clinical laboratory examinations determine the diagnosis of a disease through laboratory results. Quality laboratory results are needed. In addition to conducting Internal Quality Assurance (IQA), and daily quality control, as well as a good sample handling system must be carried out as an effort to provide accurate laboratory results. To maintain the stability of the examination sample, sample handling is required according to the provisions based on applicable standards. In samples that are less stable (examination of bilirubin levels) it should be examined immediately or use fresh serum samples, so that the sample does not change. The purpose of this study was to determine the description of bilirubin levels in fresh (direct) serum examination and bilirubin levels by delaying serum examination. The research method uses literature studies, which are examined from various journals, references and research results related to the title / topic of research. The conclusions of this study indicate that the average levels of fresh bilirubin are higher than bilirubin levels with samples that are carried out with a delay, both delays made by cold temperatures and room temperature. Likewise with the description of bilirubin levels that are not exposed to light exposure, showing a higher average than samples that are exposed to light. Delaying the examination sample, exposure to light and storage temperature can reduce bilirubin levels.

Keywords: bilirubin, exposure to light, temperature, and time